

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI MINAT BELAJAR AL-QUR'AN PADA ANAK DI DESA
SEMINGKIR**

***THE ROLE OF ISLAMIC COACHES IN INCREASING MOTIVATION OF
INTEREST IN LEARNING THE QUR'AN IN CHILDREN IN SEMINGKIR
VILLAGE***

Syafiq Fahli Anansyah^{1*}, Muh. Rifa'i Subhi¹

¹Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Corresponding author

E-mail: syafiq.fahli.anansyah@mhs.uingusdur.ac.id

Abstract

Islamic religious instructors play a major role as learning facilitators who not only convey information, but also guide the children of Semingkir Village in increasing their interest in learning to read the Al-Qur'an. Through an interactive approach, instructors can create an atmosphere that triggers curiosity, teach the teachings of the Koran in their daily lives, and highlight positive values that can provide intrinsic motivation. By adopting creative and inclusive learning methods, Islamic religious educators can overcome potential barriers to learning, build children's self-confidence, and strengthen their enthusiasm for exploring religious knowledge. Apart from that, counselors also act as mentors who guide children's moral and spiritual development, making the Al-Qur'an not only a collection of verses, but also a relevant life guide. In the context of Semingkir Village, the presence of Islamic religious instructors is not only a supporter of formal behavior, but also a motivator for children to be active and diligent in reading the Koran. With a holistic approach, they can create a pleasant learning environment, spark a sense of pride, curiosity about the Qur'an, and stimulate continued interest in the study of the Qur'an.

Keywords: *the role of religious instructors; motivation for learning the koran; Semingkir Village children*

Abstrak

Penyuluh agama Islam memegang peran utama sebagai fasilitator pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membimbing anak-anak Desa Semingkir dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an. Melalui pendekatan yang interaktif, penyuluh dapat menciptakan suasana yang memicu rasa ingin tahu, mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari mereka, dan menyoroti nilai-nilai positif yang dapat memberikan motivasi intrinsik. Dengan mengadopsi metode pembelajaran yang kreatif dan inklusif, penyuluh agama Islam dapat mengatasi potensi hambatan belajar, membangun kepercayaan diri anak-anak, serta memperkuat semangat mereka dalam menggali ilmu agama. Selain itu, penyuluh juga berperan sebagai mentor yang membimbing perkembangan moral dan spiritual anak-anak, menjadikan Al-Qur'an bukan hanya sebagai kumpulan ayat, tetapi juga sebagai panduan hidup yang relevan.



Dalam konteks Desa Semingkir, kehadiran penyuluh agama Islam tidak hanya sebagai pendukung kurikulum formal, tetapi juga sebagai motivator pada anak-anak agar giat dan rajin membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang holistik, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memicu rasa bangga terhadap rasa ingin tau kepada Al-Qur'an, dan merangsang minat berkelanjutan terhadap studi Al-Qur'an.

Kata kunci: peran penyuluh agama; motivasi belajar al-qur'an; anak Desa Semingkir

PENDAHULUAN

Menurut Charles F Kemp dalam bukunya yang berjudul "The Role of Religious Counselor and Universitas" peran utama Penyuluh Keagamaan adalah memberikan nasihat baik dalam kelompok maupun individu dengan memberikan konseling atau penyuluhan dan bimbingan. Saat ini, banyak anak yang mulai mengurangi kegiatan membaca Alquran, bahkan lebih memilih bermain gadget.

Hal ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah guru mengaji yang sulit ditemukan, baik karena mereka sibuk dengan pekerjaan mereka atau karena usia mereka yang sudah lanjut. Oleh karena itu, dibutuhkan bimbingan dan peran dari orang tua, tokoh agama, dan penyuluh agama dari Kementerian Agama. Masa anak-anak, yang disebut sebagai masa Golden Age, memainkan peran penting dalam perkembangan anak. Pada masa ini, anak-anak sangat responsif terhadap apa yang mereka dengar, lihat, dan amati dari lingkungan sekitar mereka.

Salah satu tugas yang harus diemban oleh penyuluh adalah memberikan panduan keagamaan kepada anak-anak dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan mereka. Salah satu bentuk

panduan yang efektif adalah mengenalkan dan mendorong minat membaca Alquran kepada anak-anak sejak usia dini. Pendidikan memiliki peran penting bagi setiap generasi. Pendidikan dapat membentuk karakter individu menjadi lebih baik, meningkatkan kemampuan kognitif individu untuk memiliki pengetahuan yang luas. Singkatnya, pendidikan dapat meningkatkan kualitas individu, menjadikan mereka pribadi yang beriman, berakhlak baik, cerdas, disiplin, kreatif, mandiri, serta sehat secara jasmani maupun rohani. Dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, setiap individu akan secara alami peduli terhadap perkembangan tempat tinggalnya. Mereka akan berusaha untuk memajukan tempat tinggal mereka, yang pada awalnya mungkin digolongkan sebagai masyarakat tertinggal, sehingga bertransformasi menjadi masyarakat yang berkembang.

Dengan rendahnya pendidikan di Kampung semingkir ini banyak anak-anak dan remaja setingkat SD, SMP yang masih belum lancar dalam membaca al-qur'an, hal ini yang menyebabkan rendahnya tingkat minat belajar mengaji di kampung semingkir. Adapun hal lain yang menjadi faktor



minimnya minat belajar ialah tidak adanya penyuluhan mengenai minat belajar al-qur'an sehingga dorongan/motivasi untuk lebih bisa dan tetap mengaji itu belum ada. Hal ini terjadi karena memang prioritas masyarakat kampung semingkir itu mengenai ekonomi khususnya pekerjaan. Sehingga penyuluhan mengenai pentingnya minat belajar al-qur'an itu belum terlaksana. Dalam Kampung semingkir, rendahnya tingkat minat belajar al-qur'an disebabkan oleh banyaknya anak-anak dan remaja hingga tingkat SD dan SMP yang masih memiliki kesulitan dalam membaca al-qur'an. Selain itu, kurangnya minat belajar juga disebabkan oleh kurangnya penyuluhan terkait pendidikan, yang membuat dorongan dan motivasi untuk mengejar belajar membaca al-qur'an lebih tinggi belum muncul. Situasi ini disebabkan oleh fokus utama masyarakat di Kampung semingkir pada aspek ekonomi dan pekerjaan, sehingga pentingnya pendidikan belum mendapat perhatian yang cukup.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran penyuluh agama Islam dalam memberikan motivasi kepada warga anak-anak. Dalam konteks ini, motivasi diartikan sebagai faktor kunci yang dapat membantu anak-anak agar lebih bisa semangat lagi dalam mengaji al-qur'an. Dengan memahami bagaimana penyuluh agama Islam memengaruhi motivasi anak-anak, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi metode dan pendekatan yang efektif yang dapat

digunakan dalam program motivasi minat belajar al-qur'an, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi para anak-anak.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana lingkungan sekitar diobservasi untuk mengumpulkan data dasar. Observasi dan wawancara digunakan sebagai teknik alami untuk mengumpulkan informasi. Data utama diperoleh dari ucapan dan tindakan subjek penelitian. Metode pengumpulan data mencakup observasi, yang melibatkan pengamatan sistematis dan pencatatan berbagai situasi yang diselidiki. Observasi ini tidak hanya melibatkan mata, tetapi juga indra lain seperti pendengaran, penciuman, dan perabaan.

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan terhadap perilaku seorang anak agar suka mengaji, pemuka agama, dan penyuluh di wilayah tersebut. Penggunaan observatory dalam pengamatan bertujuan untuk merasakan atmosfer dan situasi di daerah tersebut. Analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengorganisir transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya. Proses ini bertujuan untuk memahami data yang dikumpulkan dan memungkinkan penelitian ini untuk disajikan kepada orang lain, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi

*Syafiq Fahli Anansyah | 3



Motivasi adalah upaya untuk memengaruhi perilaku seseorang dengan tujuan mencapai hasil tertentu. Motivasi dapat dianggap sebagai daya penggerak yang aktif, terutama saat ada kebutuhan mendesak. Ini melibatkan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi terhadap tujuan yang ingin dicapai. Secara keseluruhan, motivasi adalah konsep kompleks yang melibatkan aspek-aspek kejiwaan, perasaan, dan emosi yang mempengaruhi tindakan seseorang.

Penyuluh agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar mengaji di desa Semingkir. Dengan fokus pada nilai-nilai keagamaan, penyuluh dapat mengajarkan anak-anak bahwa mengaji adalah sebuah kewajiban yang esensial dalam Islam. Selain itu, keteladanan penyuluh sebagai contoh yang baik dalam beragama dapat memberikan inspirasi kepada anak-anak untuk mengikuti jejak mereka. Pemberdayaan masyarakat juga bisa menjadi motivasi, dengan pemahaman bahwa pengetahuan agama dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk berkontribusi secara positif. Konteks sosial yang mendukung, manfaat pribadi dari belajar mengaji, dan penggunaan pendekatan pembelajaran yang menarik juga dapat menjadi faktor-faktor motivasi yang kuat. Dengan melibatkan orang tua dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, penyuluh agama Islam dapat menciptakan atmosfer positif yang

mendorong anak-anak di desa Semingkir untuk lebih antusias dalam belajar mengaji.

Peran Penyuluh Agama

Peran Penyuluh Agama adalah tanggung jawab individu yang memiliki pengaruh dalam masyarakat dan berkontribusi dengan pemikiran dan usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah perilaku yang penting dalam struktur sosial masyarakat, di mana individu memegang suatu posisi dan melaksanakan perannya dengan mematuhi hak dan kewajiban. Abu Ahmadi mendefinisikan peran sebagai harapan kompleks terhadap cara individu harus bertindak dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran ini berfungsi untuk membentuk hubungan yang diatur oleh nilai-nilai sosial. Penyuluh agama adalah individu yang membimbing umat dalam menjalankan ajaran agama, menyampaikan gagasan agama, dan memberikan pedoman moral. Mereka memiliki peran penting dalam menciptakan harmoni dan saling penghargaan dalam masyarakat. Penyuluh agama adalah mitra dan pegawai pemerintah dalam kelembagaan agama Islam yang berperan sebagai pembimbing umat beragama untuk membina mental, moral, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka juga berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan kepada individu, khususnya anak-anak, untuk tetap semangat dalam belajar, terutama dalam memahami Alquran.



Penyuluh agama Islam di desa Semingkir dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar mengaji pada anak-anak. Mereka dapat mengorganisir kegiatan pembelajaran yang menarik, memberikan pemahaman agama dengan pendekatan yang sesuai untuk anak-anak, serta memberikan dukungan emosional dan bimbingan yang diperlukan. Dengan pendekatan yang bersifat inklusif dan pedagogis, penyuluh agama Islam dapat membantu anak-anak di desa Semingkir merasa lebih terhubung dan termotivasi dalam memahami ajaran Islam melalui pembelajaran mengaji.

Minat Baca Al-qur'an

Minat Baca Alquran adalah kecenderungan individu untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap aktivitas membaca Alquran, disertai perasaan senang. Menurut Crow and Crow, minat berkaitan dengan dorongan yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas yang merangsang minat tersebut, seperti membaca Alquran. Minat ini adalah ketertarikan yang tetap terhadap aktivitas tertentu dan dapat dijelaskan sebagai perasaan suka dan ketertarikan yang timbul tanpa dorongan dari pihak lain. Minat membaca Alquran mencerminkan penerimaan individu terhadap hubungan mereka dengan teks suci tersebut. Dalam upaya meningkatkan minat membaca Alquran, beberapa ahli pendidikan menyarankan penggunaan minat yang sudah ada pada siswa sebagai dasar. Misalnya, jika siswa

memiliki minat pada olahraga balap mobil, pengajaran bisa dimulai dengan mengaitkan konsep percepatan gerak dengan balap mobil, kemudian secara bertahap mengarahkan mereka ke materi pelajaran yang sesungguhnya. Selain itu, pendidik juga diharapkan membentuk minat baru pada siswa dengan menjelaskan pentingnya dan manfaat membaca Alquran untuk masa depan mereka. Penyuluh agama juga dapat membuat anak-anak tertarik untuk membaca Alquran dan menjelaskan manfaatnya agar mereka lebih termotivasi.

Meningkatkan minat belajar mengaji di desa Semingkir dapat dicapai melalui upaya yang terfokus pada membangkitkan minat baca Al-Qur'an. Penyuluh agama Islam dapat merancang program pembelajaran yang menarik, menekankan keindahan dan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa juga dapat meningkatkan minat mereka. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan kreatif seperti pertunjukan drama atau pertandingan membaca Al-Qur'an dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan. Dukungan keluarga dan kegiatan bersama dengan komunitas juga dapat memperkuat minat belajar mengaji. Dengan menggabungkan aspek-aspek ini, penyuluh agama Islam dapat membangun minat baca Al-Qur'an yang kokoh di kalangan anak-anak desa Semingkir, menciptakan fondasi yang



kuat untuk pemahaman dan penghayatan ajaran agama Islam.

Penyuluh sebagai motivator pada anak-anak

John P. Dececco William Crowfort, dalam bukunya *The Psychology of Learning and Educational Psychology* menyatakan pendapat Bugelsky, “Guru dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai motivator (pendorong), reinforce (pemberdaya) dan instructor (pelatih)”.(Siregar 1986:6)

Penyuluh agama Islam, sebagai guru, harus memiliki kompetensi yang memadai dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kekurangan kompetensi dapat mengakibatkan ketidaknyamanan peserta didik dan penurunan hasil belajar. Oleh karena itu, motivasi yang diberikan oleh penyuluh sangat penting, terutama karena anak-anak pada usia tersebut memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi. Penyuluh perlu terampil dalam menyajikan materi secara menarik dan relevan, serta memberikan dorongan positif secara konsisten untuk menjaga semangat belajar anak-anak. Motivasi ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan penyuluh yang mengatakan bahwa salah satu tugas penyuluh terhadap minat membaca Al-Qur'an pada anak melibatkan pemberian motivasi dan penjelasan mengenai signifikansi mempelajari Al-Qur'an bagi umat Islam.

Penyuluh juga menggambarkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat membawa kebahagiaan di dunia dan ketentraman di akhirat. Selain itu, penyuluh memberikan dorongan kepada anak-anak untuk meningkatkan semangat belajar Al-Qur'an, menekankan pentingnya ketekunan, dan memberikan motivasi agar mereka tidak putus asa dalam perjalanan pembelajaran.

Penyuluh agama Islam di desa Semingkir memegang peran guru yang sangat penting, dan keterampilan mereka dalam mengajar Al-Qur'an memiliki dampak besar terhadap minat dan hasil belajar anak-anak. Kompetensi yang memadai dalam menyajikan materi dengan cara yang menarik dan relevan sangat diperlukan agar peserta didik merasa nyaman dan termotivasi. Kekurangan kompetensi dapat mengakibatkan penurunan semangat belajar dan ketidaknyamanan di kelas.

Penyuluh perlu memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi yang berkelanjutan, terutama karena anak-anak pada usia ini memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka juga perlu memahami pentingnya memberikan dorongan positif secara konsisten untuk menjaga semangat belajar anak-anak. Dalam konteks desa Semingkir, tempat-tempat seperti masjid, sekolah agama, dan ruang publik desa menjadi panggung utama di mana penyuluh dapat memberikan motivasi dan menjelaskan signifikansi mempelajari Al-Qur'an.



Konseling Sufiyah: Integrasi Nilai Sufi dalam Konseling

Tahapan Tasawuf (1) pemikiran habākat nuutesia (makrifatiollandi). (2) piskasan ilsadah Cayer an, (3) penghayatan tasawuf, (4) aktualisasi dari tawaf, dan (5) pemaksaan diskritilan dan pengendalian nafs.

Hasil dan pembahasan ini pada umumnya berisi hasil dan pembahasan itu sendiri terdiri dari sub judul yang diperlukan, seperti hasil analisis tujuan pertama, hasil analisis tujuan kedua dan seterusnya. Pastikan bahwa peneliti harus menjelaskan makna dari isi Tabel maupun Gambar yang ada sehingga tidak mengulang (membaca) hal-hal yang sudah tertulis pada Tabel maupun Gambar tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam konteks meningkatkan motivasi dan minat belajar Al-Qur'an pada anak Desa Semingkir, peran penyuluh agama Islam memiliki dampak yang signifikan. Pendekatan holistik dan kreatif, serta keterlibatan komunitas, memperkuat posisi program penyuluhan sebagai pilar utama dalam membangun generasi penerus dengan pemahaman mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai positif. Dengan intensifikasi kegiatan, dorongan emosional anak yang telah mendapatkan motivasi sehingga semangat minat belajar Al-Qur'an nya semakin giat dan rajin, dan keterlibatan komunitas, diharapkan pembelajaran agama Islam dapat berjalan lebih efektif dan

berkelanjutan di lingkungan desa Semingkir.

Saran

Perlu dilakukan intensifikasi program penyuluhan agama Islam dengan meningkatkan frekuensi kegiatan, memastikan cakupan yang merata di Desa Semingkir, dan melibatkan aktifitas yang melibatkan orang tua. Dukungan dan partisipasi orang tua diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran anak-anak di rumah.

Pemanfaatan teknologi perlu ditingkatkan sebagai alat bantu penyuluhan, khususnya dengan mengintegrasikan aplikasi pembelajaran online. Hal ini akan membantu memperkaya pengalaman belajar anak-anak, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan sesuai dengan tren teknologi masa kini.

Keterlibatan lebih banyak elemen masyarakat, termasuk tokoh agama dan tokoh masyarakat, harus diupayakan untuk mendukung program penyuluhan. Dengan melibatkan komunitas secara aktif, dapat diciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendorong penanaman nilai-nilai agama Islam secara lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan naskah ini. Terima kasih kepada para responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Penghargaan juga disampaikan kepada penyuluh agama Islam, pihak desa, serta



semua yang terlibat dalam pelaksanaan program penyuluhan.

Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan sangat berarti dalam kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang penyuluhan agama Islam.

Ucapan terima kasih dapat dituliskan sebagai wujud penghargaan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah dan/ atau kajian yang dilakukan peneliti. Dituliskan siapa saja patut diberikan ucapan terima kasih, baik individu, ataupun organisasi/ institusi, termasuk tidak terbatas pada pemberi dana (donatur).

DAFTAR PUSTAKA

- Hafid, N. (2020). Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran Pada Anak di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)
- Triandsyah, S. N., Gusti, S. P., & Hadian, D. B. S. (2021). Program Semangat Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(11), 155-168.
- Sastika, W. (2013). Strategi Peningkatan Minat Baca Anak-Anak di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran). *JURNAL PENGABDIAN*

KEPADA MASYARAKAT, 3(1), 41-49.

- Rusdi, M., & Syahrudin, A. (2022). Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Anak di TPA Al Mukhlisin Kelurahan Tumampua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *ISTIQURA*, 10(1), 95-106.
- Fajriyati, I. N., & Munjin, M. (2022). Pola Bimbingan Individu Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TPQ Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana, Ajibarang, Banyumas. *Wardah*, 23(1), 141-148.
- Alfan, M. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Musholla Pengasinan Desa Seliling Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen).
- Umbu, A. A. (2022). PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN MASYARAKAT DESA PEROKONDA (Studi Di Desa Perokonda, Kec. Kodi, Kab. Sumba Barat Daya) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Suherni, Y. (2018). Peran Penyuluh Agama dalam Memberikan



Pemahaman Pentingnya Belajar Al-qur'an pada Masyarakat Gampong Sentosa Kec. Krueng Sabee Aceh Jaya (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Andriana Sahal, F. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI DESA BANJARSARI WETAN KECAMATAN DAGANGAN KABUPATEN MADIUN (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Ningsih, A. F. (2022). Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak Melalui Magrib Mengaji Di Nagari Kuranji Hilir, Korong Lampanjang, Kecamatan Sungai Limau. *Education For All: Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 2(2), 56-62.



Halaman ini sengaja dikosongkan untuk menggenapkan penomoran halaman

